



Ratusan penumpang menunggu keberangkatan bus dalam Program **Balik Gratis** di Terminal Giwangan, Umbulharjo, Kota Jogja, Senin (15/4). Dalam program ini, Kementerian Perhubungan menyediakan 160 bus dengan tujuan lima terminal di kawasan Jabodetabek.

► **LEBARAN 2024**

Penumpang Arus Balik di Giwangan Mulai Surut

UMBULHARJO—Memasuki H+5 Lebaran, jumlah penumpang bus di Terminal Giwangan mulai menurun. Kondisi ini terjadi setelah lewatnya puncak arus balik Lebaran pada Jumat-Sabtu (12-13/4).

Ali Annissa Karim
ali@harianjogja.com

Kepala Terminal Giwangan Sigit Saryanto menyatakan ada 19.600 penumpang yang naik dan turun di Terminal Giwangan pada 12 April. Angka ini melebihi pada 13 April hingga mencapai 27.800 penumpang. "Total jumlah bus pada 13 April mencapai 1.500 unit bus," ujar Sigit saat ditemui di Terminal Giwangan, Senin (15/4).

Menurut Sigit, secara keseluruhan terjadi kenaikan jumlah penumpang maupun armada bus jika dibandingkan dengan Lebaran 2023. Dia mencatat, kenaikan penumpang mencapai 21%, dan kenaikan jumlah bus mencapai 2%. Beberapa daerah utama di Pulau Jawa masih menjadi tujuan utama penumpang dari Terminal Giwangan. "Kebanyakan penumpang tujuan Jakarta, Surabaya, dan Denpasar. Sebagian penumpang juga ke Bandung dan beberapa kota di Sumatra," katanya.

160 Bus Gratis

Kenaikan jumlah penumpang di

► Secara keseluruhan terjadi kenaikan jumlah penumpang maupun armada bus jika dibandingkan dengan Lebaran 2023.

► Kemenhub mencatat setidaknya ada 193,6 juta aktivitas atau pergerakan warga selama libur Lebaran 2024.

Terminal Giwangan tak lepas dari aktivitas masyarakat secara nasional yang juga meningkat. Direktur Angkutan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Suharto menyebut ada kenaikan jumlah pergerakan masyarakat secara nasional pada momen Lebaran kali ini. Dia mencatat, setidaknya ada 193,6 juta aktivitas atau pergerakan warga. "Angka ini jauh meningkat jika dibanding Lebaran tahun lalu, yakni mencapai 71 persen," ujarnya.

Selama arus balik Lebaran 2024, Kemenhub juga memberikan fasilitas bus gratis kepada masyarakat untuk kembali ke daerah perantauan. Pelepasan secara simbolis dilakukan di Terminal Giwangan, Senin.

Suharto menuturkan khusus untuk wilayah Jogja, jajarannya mengerahkan 160 bus dengan tujuan lima terminal di kawasan Jabodetabek. "Ada tujuan Terminal Poris Plawad, Pondok Cabe, Kampung Rambutan, Jatijajar, dan Pulo Gebang," ujar Suharto.

Kemenhub mengerahkan 950 armada bus dengan kapasitas 40.088 kursi. Seluruhnya menuju ke 33 lokasi tujuan yang telah ditentukan. Menurut Suharto, angka ini meningkat cukup drastis dibanding tahun lalu. Pada 2023 pilihannya menyiapkan bus dengan kapasitas 23.072 kursi. "Ada kenaikan 62,33 persen," katanya.

Dia menjelaskan, Program **Balik Gratis** ini menjadi langkah antisipasi naiknya angka kecelakaan saat masa libur Lebaran. Pasalnya, jika masyarakat harus menggunakan kendaraan pribadi, tingkat terjadinya kecelakaan dikhawatirkan meningkat. Apalagi, kendaraan motor menjadi kendaraan yang paling banyak digunakan untuk mudik. Melalui program ini, Suharto menurunkan angka kecelakaan praktis menurun.

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengapresiasi Program **Balik Gratis** yang digagas oleh Kemenhub. Menurutnya, program ini dapat membantu masyarakat. Pada akhir masa Lebaran, biasanya uang saku ataupun THR telah habis. "Semoga program ini dilakukan juga oleh kementerian lain," ujar Singgih.

Salah satu perantau yang memanfaatkan Program **Balik Gratis**, Sanjiono mengaku terbantu dengan program tersebut. Warga asli Bantul ini hendak kembali ke perantauannya di Bogor, Jawa Barat. "Program ini sangat membantu dalam menghemat pengeluaran kami," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005